

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Olahraga bolavoli adalah olahraga yang mudah ditemukan dikalangan masyarakat, perihal ini telah teruji kalau di tiap desa telah dibangun lapangan bolavoli. Tidak hanya itu diberbagai wilayah di Indonesia sudah banyak diselenggarakan event ataupun pertandingan bolavoli.

Teknik dasar bolavoli sendiri adalah salah satu unsur terpenting dalam permainan bola voli, tanpa menguasai teknik dasar yang baik, maka permainan tidak bisa dimainkan dengan sempurna, teknik dasar bolavoli meliputi *Servis*, *Pasing*, *Smash* dan *Block*(bendungan). Menurut Roesdiyanto (1992) “teknik dasar permainan bolavoli adalah suatu proses dasar tubuh untuk melakukan keaktifan jasmani dan penguasaan keterampilan praktek sebaik-baiknya dalam permainan bolavoli dan dapat menyelesaikan permainan dengan baik”.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan di Sekolah Bolavoli KUSUMA BHIRAWA PONOROGO untuk prestasi SBV Kusuma Bhirawa u-18 pada tingkat Kabupaten mengalami penurunan. Terbukti dari pertandingan yang di selenggarakan oleh PBVSI Ponorogo dalam Turnamen 2 tahun terakhir Amigo CUP 2018 dan AMIGO CUP 2019 U-18, Sbv Kusuma Bhirawa hanya menempati peringkat 8 besar, dari sebelumnya event AMIGO CUP diselenggarakan tahun 2012-2017 SBV Kusuma Bhirawa selalu menempati Team Finalis.

Berdasarkan wawancara dengan Coach di SBV Kusuma Bhirawa yang membina pemain-pemain pada usia remaja U-18, menjelaskan bahwa pemilihan atlet dalam mengikuti event dilakukan menurut *feeling* (perasaan) pelatih saat latihan. Perihal ini berarti, pengambilan sebuah keputusan oleh bagian pemilihan atlet masih dilakukan secara manual menurut insting secara spekulasi tanpa adanya alat bantu. Sehingga tidak mempunyai dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan. Proses pemilihan atlet bolavoli melibatkan banyak kriteria yang dinilai, sehingga dalam pemilihannya diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan multikriteria untuk hasil yang lebih objektif. Brajanath Kundu.,

Sangita, Bose., Santwana, Mondal., Sukanta, Saha., Islam, (2020) Kriteria yang dinilai dalam bolavoli ada 3 yaitu *antropometri*, kebugaran jasmani dan teknik dasar. Kriteria yang diperlukan oleh pelatih Sbv Kusuma Bhirawa dalam pengukuran antropometri yaitu tinggi badan, kriteria tes kesegaran jasmani yang terdiri dari lari 60m, pull up 60detik, sit up 60detik, *vertical jump*, lari 1200m. kriteria teknik bolavoli smash, passing atas, passing bawah, servis dan blok.

Setelah melakukan observasi pengamatan langsung di sekolah voli Kusuma Bhirawa dengan permasalahan yang ada akan dibangun sistem pendukung keputusan pada pemilihan atlet bolavoli menggunakan metode SAW. SAW (*Simple Additive Weighting*) merupakan salah satu metode dalam sistem penunjang keputusan dengan penjumlahan terbobot dari rating kinerja setiap alternatif pada semua atribut. Alternatif yang memiliki nilai tertinggi merupakan alternatif terbaik yang diusulkan. Keputusan yang akan diambil diharapkan dapat sesuai dengan harapan sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan ataupun dicurangi

Oleh karena itu pada penelitian ini akan dirancang sebuah sistem pendukung keputusan, yang dapat membantu mengambil keputusan untuk memperoleh atlet potensial berdasarkan kriteria tertentu.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yaitu bagaimana perancangan SPK seleksi atlet untuk team inti bolavoli menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) pada sekolah bolavoli Kusuma Bhirawa Ponorogo.

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Secara umum tujuan yang mau dicapai pada riset ini merupakan merancang serta membuat sesuatu sistem pendukung keputusan dalam penentuan

seleksi team inti atlet bolavoli kusuma bhirawa untuk mengikuti kejuaraan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).

#### **1.4. BATASAN MASALAH**

- a. Sistem Seleksi atlet dalam mengikuti kejuaraan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).
- b. Kriteria-kriteria dalam test pemilihan Atlet bolavoli dalam mengikuti kejuaraan Postur, kebugaran jasmani dan teknik dasar bolavoli
- c. Atlet yang diseleksi dalam penelitian ini hanya laki-laki usia 15-18 tahun
- d. Program menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan dengan *database* MySQL

#### **1.5. MANFAAT PENELITIAN**

Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif atau alat bantu untuk mempermudah dalam proses pengambilan keputusan pemilihan atlet bolavoli.

